

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah koloni yang dapat dihitung berdasarkan aturan SPC yaitu untuk sampel A yang bisa diambil untuk dihitung adalah pada pengenceran 10^{-2} dan pengenceran 10^{-3} dimana pada pengenceran 10^{-2} diperoleh jumlah koloni sebanyak $1,5 \times 10^4$, pengenceran 10^{-3} diperoleh jumlah koloni sebanyak $6,5 \times 10^4$. Sedangkan untuk sampel B yang bisa diambil untuk dihitung adalah pada pengenceran 10^{-1} , pengenceran 10^{-2} , pengenceran 10^{-3} dimana pada pengenceran 10^{-1} diperoleh jumlah koloni sebanyak $7,5 \times 10^2$, pengenceran 10^{-2} diperoleh jumlah koloni sebanyak $5,5 \times 10^3$, dan pada pengenceran 10^{-3} diperoleh jumlah koloni sebanyak $4,4 \times 10^4$.
2. Jumlah cemaran kapang/khamir pada kedua jamu gendong beras kecur tersebut melebihi batas standar seperti yang disyaratkan dalam SNI 19-2897-1992.

1.2 Saran

1. Untuk pihak laboratorium mikrobiologi sebaiknya lebih melengkapi fasilitas berupa alat-alat agar lebih mempermudah pelaksanaan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya harus lebih mengembangkan penelitian dalam bidang uji cemaran kapang/khamir pada obat tradisional lainnya untuk mengetahui tingkat mutu dan keamanan dari obat tradisional
3. Untuk penjual jamu gendong sebaiknya lebih memperhatikan higienitas dalam mengolah jamu gendong.

